

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) terhadap reaksi pasar saham perusahaan. Penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) diukur melalui nilai penerbitan *sukuk*, rating penerbitan *sukuk* dan harga penerbitan *sukuk*. Sedangkan reaksi pasar saham perusahaan diukur melalui *Cumulative Abnormal Return*. Dengan teknik *purposive sampling* didapatkan 4 perusahaan yang memenuhi kriteria dan layak untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan 2008-2015 dari perusahaan yang dijadikan sampel. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, sedangkan pengujian menggunakan uji hipotesis t statistik untuk menguji pengaruh parsial, serta uji model fit dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil pada uji asumsi klasik tidak ditemukan variabel yang menyimpang, hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan model telah fit dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel nilai penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) dan rating penerbitan *sukuk* tidak berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return* saham, sedangkan harga penerbitan *sukuk* berpengaruh signifikan namun berlawanan arah terhadap *Cumulative Abnormal Return*.

Kata Kunci : Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk*), Nilai Penerbitan Obligasi Syariah (*sukuk*), Rating Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk*), Harga Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk*), *Cumulative Abnormal Return*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the issuance of Islamic bonds (sukuk) against the company's stock market reaction. The issuance of Islamic bonds (sukuk) is measured by the value of the issuance of sukuk, sukuk rating and price sukuk issuance. Meanwhile, the company's stock market reaction is measured by the Cumulative Abnormal Return. With purposive sampling technique resulted four companies that meet the criteria and deserves to be sampled. This study uses secondary data from the 2008-2015 financial statements of companies sampled. Model analysis used to test the hypothesis is to use the classic assumption test, multiple regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination analysis, while hypothesis testing using t test statistics to test the effect of the partial, as well as the test model fit with a significance level of 5%. The yield on the classic assumption test found no deviation, this shows the available data has been qualified using multiple linear regression model. The results showed the model was fit with a significance level of 5%. The results partially by t test showed that the variable value of the issuance of Islamic bonds (sukuk) and sukuk rating does not affect the Cumulative Abnormal Return stock, while the price of sukuk issuance significant effect but in the opposite direction to the Cumulative Abnormal Return.*

*Keywords: Issuance of Islamic Bonds (Sukuk), Value Publishing Islamic Bonds (Sukuk), Rating Syariah Bonds (Sukuk), Prices Issuance of Islamic Bonds (Sukuk), Abnomal Cumulative Return*